

ABSTRAK

Latar belakang: Endometriosis merupakan tumbuhnya jaringan endometrium baik kelenjar ataupun stroma yang terjadi di luar kavum uterus. Tumbuhnya jaringan endometrium yang terus- menerus dapat menyebabkan terjadinya rasa sakit, iritasi serta infertilitas. Endometriosis sering dikaitkan dengan terjadinya infertilitas.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui angka kejadian pasien infertilitas dengan endometriosis di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018-2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan tinjauan retrospektif. Penulis mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien endometriosis di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018-2022 dengan total akhir terkumpul 210 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, data diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat angka kejadian dan hubungan kejadian infertilitas dengan endometriosis.

Hasil: Dari 210 sampel, 23,3% pasien mengalami endometriosis dengan infertilitas. Proporsi tertinggi pada pasien infertilitas dengan endometriosis yaitu pada kelompok usia < 30 tahun (51%), wanita yang bekerja (73,5%), *dysmenorrhea* (77,6%), dan *polymenorrhea* (61,22%). Hasil uji statistik menunjukkan kejadian endometriosis berhubungan dengan infertilitas ($p=0.000$). Variabel yang berhubungan secara statistik bermakna dengan endometriosis adalah pekerjaan ($p=0,007$), *dysmenorrhea* ($p=0,000$), dan siklus menstruasi ($p=0,000$). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia ($p=0,05$).

Kesimpulan: Terdapat 23,3% pasien yang terdiagnosis endometriosis mengalami infertilitas di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018-2022.

Kata kunci: Endometriosis, Infertilitas

ABSTRACT

Background: Endometriosis is the growth of endometrial tissue, both glandular and stromal, that occurs outside the uterine cavity. The continuous growth of endometrial tissue can cause pain, irritation and infertility. Endometriosis is often associated with infertility.

Purpose: To determine the incidence of infertility patients with endometriosis at Raden Mattaher Jambi Hospital in 2018-2022.

Method: This research is an analytical descriptive study with retrospective design. The author collected secondary data from the medical records of endometriosis patients at Raden Mattaher Jambi Hospital in 2018-2022 with a final total of 210 samples collected that met the inclusion criteria. Furthermore, the data was processed using the SPSS application to see the incidence rate and relationship between infertility and endometriosis.

Result(s): Of the 210 samples, 23.3% of patients developed endometriosis with infertility. The highest proportion of infertility patients with endometriosis was in the age group < 30 years (51%), working women (73.5%), dysmenorrhea (77.6%), and polymenorrhea (61.22%). Statistical test results show the incidence of endometriosis is associated with infertility ($p=0.000$). The variables that were statistically significant with endometriosis were occupation ($p = 0.007$), dysmenorrhea ($p = 0.000$), and menstrual cycle ($p = 0.000$). The unrelated variable is age ($p = 0.05$).

Conclusions: There are 23.3% of patients diagnosed with endometriosis experiencing infertility at Raden Mattaher Jambi Hospital in 2018-2022.

Keyword: Endometriosis, Infertility